

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian membicarakan bagaimana secara berurutan suatu penelitian dilakukan, yaitu dengan alat apa dan prosedur bagaimana penelitian dilakukan. Metode penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah cara berpikir, berbuat yang disiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.⁴⁹

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.⁵⁰

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi

⁴⁹ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 2-3.

⁵⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 99.

statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.

Penelitian ini untuk menguji hubungan variabel X_1 (Kecerdasan Emosi) dan X_2 (Kebiasaan Belajar) terhadap Y (Kemampuan Pemecahan Masalah). Untuk menganalisis variabel menggunakan korelasi.

Alasan memilih jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa hubungan kecerdasan emosi dan kebiasaan belajar pendidikan agama islam siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah.

2. Jenis penelitian

Menurut Gay dalam Sukardi penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan, ketika kita ingin mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam objek atau subjek yang diteliti. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dalam mengetahui tingkat hubungan yang ada, penelitian akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasi

adalah kegiatan pengumpulan data guna menentukan adakah hubungan antar variabel dalam subjek atau objek yang menjadi perhatian untuk diteliti.⁵¹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian diperlukan adanya obyek yang akan menjadi sasaran penelitian, atau biasanya disebut dengan populasi. Dengan kata lain, populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan atau individu yang akan diteliti atau yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 4 Kediri, yang berjumlah 355 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian individu atau sebagian populasi yang diteliti. Menurut Ibnu Hajar sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung data penelitian. Sedangkan menurut pendapat Suharsimi, apabila obyeknya kurang dari 100 orang lebih baik dari semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika jumlah objeknya besar dapat diambil 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai dengan 25%.⁵²

Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik acak sederhana *Simple Random Sampling* yaitu, bahwa setiap orang dalam populasi memiliki kesempatan yang sama dan independen

⁵¹ Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 147-148

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Hal. 109

yang dipilih. Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.⁵³

Pengambilan sampel sejumlah siswa kelas VIII yang terdiri dari 11 kelas diambil tidak dibedakan antara yang kecerdasan emosinya tinggi, sedang, rendah dan kebiasaan belajar yang tinggi, sedang, maupun rendah sehingga pengambilan sampel dengan cara tersebut diharapkan dapat mewakili populasi yang ada.

Dalam hal ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel krejcie. Dan yang disarankan oleh Sugiyono dengan menggunakan tabel krejcie tingkat kesalahan 5% sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 96% terhadap populasi.⁵⁴

Tabel 3.1 : Tabel Krejcie and Morgan

Tabel Jumlah Sampel Berdasarkan Jumlah Populasi

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331

⁵³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 72.

⁵⁴ *Ibid.*, Hal. 72

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
65	56	360	186	2600	335
70	69	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

keterangan:

N : Jumlah Populasi

S : Sampel

Dalam penelitian ini mengacu pada tabel di atas, populasi seluruh siswa kelas VIII SMPN 4 Kediri dengan jumlah 355 berada diantara 340-360 dan diperoleh antara 181-186 sampel. Sehingga peneliti mengambil sampel 183 siswa untuk pengisian angket.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto yaitu cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan penelitian menggunakan metode angket.

Metode angket adalah metode pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan atau angket. Metode angket dibedakan menjadi metode angket terbuka dan tertutup. Metode angket tertutup artinya jawaban pertanyaan dalam angket sudah tersedia, responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Metode angket terbuka, jawaban daftar pertanyaan tidak tersedia. Metode angket tertutup lebih mudah untuk diisi, tetapi data yang diperoleh hanya terbatas pada jawaban yang tersedia dalam angket. Metode angket terbuka, data yang diperoleh lebih lengkap, tetapi pengisian angket lebih lama dan analisis datanya lebih sulit.⁵⁵

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa instrumen penelitian adalah sebagai alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Sedangkan pada edisi sebelumnya yaitu fasilitas atau alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah dan lancar dalam penerapannya.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok, sebagai manusia sedangkan instrumen penunjang yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumentasi.

⁵⁵ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Statistika*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 57.

Instrumen angket yaitu teknik kumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dan teknik pengumpulan data menurut Arikunto yaitu cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan penelitian menggunakan metode angket.

Metode angket adalah metode pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan atau angket. Metode angket dibedakan menjadi metode angket terbuka dan tertutup. Metode angket tertutup artinya jawaban pertanyaan dalam angket sudah tersedia, responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Metode angket terbuka, jawaban daftar pertanyaan tidak tersedia. Metode angket tertutup lebih mudah untuk diisi, tetapi data yang diperoleh hanya terbatas pada jawaban yang tersedia dalam angket. Metode angket terbuka, data yang diperoleh lebih lengkap, tetapi pengisian angket lebih lama dan analisis datanya lebih sulit.⁵⁶

Dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, karena dalam menjawab, responden sudah diberi alternatif jawaban. Responden tinggal menjawab dengan memberi tanda centang (V) pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya. Adapun angket yang disusun berdasarkan variabel dan indikator yang tertera pada tabel dibawah ini dibawah ini :

⁵⁶ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan Statistika*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 57.

1. Kecerdasan emosi

Instrumen kecerdasan emosi digunakan untuk memperoleh tingkat kecerdasan emosi siswa SMPN 4 Kediri yang melibatkan aspek mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenal emosi orang lain, membina hubungan. Peneliti membuat angket dengan menggunakan teori Goleman untuk mengukur kecerdasan emosi siswa SMPN 4 Kediri.

Tabel 3.2
Blue-print Angket Kecerdasan Emosi
Teori : Goleman

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor angket		Jumlah
			Fav	Unfav	
Kecerdasan Emosi	1 . Mengenali emosi diri	1.1 Mengenal dan merasakan emosi sendiri	1	-	1
		1.2 Memahami sebab perasaan yang timbul	2	-	1
		1.3 Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan	3	24	2
	2 . Mengelola emosi	2.1 Bersikap toleran terhadap frustrasi	4	25	2
		2.2 Mampu mengungkapkan kemarahan dengan tepat	5	26	2
		2.3 Mampu mengendalikan perilaku agresif yang dapat merusak diri dan orang lain	6	27	2
		2.4 Memiliki perasaan yang positif dengan diri sendiri dan lingkungan	7	-	1
		2.5 Memiliki kemampuan untuk mengatasi stress	8	28	2
		2.6 Dapat mengurangi perasaan cemas dan kesepian dalam pergaulan	9	-	1
	3 . Memotivasi diri sendiri	3.1 Mampu mengendalikan diri	10	29	2
		3.2 Bersikap optimis dalam menghadapi masalah	11	-	1

		3.3 Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang diberikan	12	30	2
	4 . Mengenal emosi orang lain	4.1 Mampu menerima sudut pandang orang lain	13	-	1
		4.2 Memiliki sifat empati atau kepekaan terhadap orang lain	14	31	2
		4.3 Mampu mendengarkan orang lain	15	-	1
	5. Membina hubungan	5.1 Memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain	16	32	2
		5.2 Mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain	17	33	2
		5.3 Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	18	34	2
		5.4 Memiliki sifat bersahabat atau mudah bergaul dengan sesama	19	35	2
		5.5 Memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain	20	-	1
		5.6 Dapat hidup selaras dengan kelompok	21	-	1
		5.7 Bersikap senang berbagi dan bekerjasama	22	-	1
		5.8 Bersikap toleran	23	36	2
		Jumlah	23	13	36

2. Kebiasaan Belajar PAI

Instrumen Kebiasaan belajar digunakan untuk mengetahui tingkat Kebiasaan belajar PAI siswa SMPN 4 Kediri yang melibatkan aspek *Delay Avoidance* (kedisiplinan dalam penggunaan waktu belajar) dan *Work Method* (metode dalam melaksanakan kegiatan belajar). Peneliti membuat angket dengan menggunakan teori Brown dan

Holzman untuk mengukur kebiasaan siswa mata pelajaran PAI di SMPN 4 Kediri.

Tabel 3.3
Blue-print Angket Kebiasaan Belajar PAI

Teori : Brown dan Holzman

Variabel	Aspek yang diungkapkan	Indikator	Nomor angket		Jumlah
			Fav	Unfav	
Kebiasaan belajar	1 . <i>Delay Avoidance</i>	1.1 Penggunaan waktu belajar	1,2	11,12	4
		1.2 Kedisiplinan dalam belajar	3,4	13,14	4
	2 . <i>Work Method</i>	2.1 Prosedur belajar	5,6	15,16	4
		2.2 Keterampilan belajar	7,8	17,18	4
		2.3 Strategi belajar	9,10	19,20	4
		Jumlah	10	10	20

3. Kemampuan Pemecahan Masalah

Instrumen Pemahaman pemecahan masalah digunakan untuk memperoleh tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa SMPN 4 Kediri yang melibatkan aspek memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, memeriksa kembali hasil yang diperoleh. Peneliti membuat angket dengan menggunakan teori Polya untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa SMPN 4 Kediri.

Tabel 3.4
Blue-print Angket Kemampuan Pemecahan Masalah
Teori : Polya

Variabel	Langkah Pemecahan Masalah	Indikator	Nomor angket		Jumlah
			Fav	Unfav	
Kemampuan Pemecahan	1. Memahami masalah	1.1 Menyebutkan masalah tentang Mapel PAI	1	23	2

Masalah		1.2 Menyebutkan informasi yang berkaitan masalah tentang Mapel PAI	2	24	2
		1.3 Menentukan kecukupan informasi mengenai masalah dalam menyelesaikan masalah Mapel PAI	3	25	2
		1.4 Menyatakan masalah tentang Mapel PAI sebagai pembuktian	4	26	2
	2. Menyusun rencana pemecahan masalah	2.1 Memperkirakan rencana penyelesaian yang dapat digunakan untuk membuktikan masalah tentang Mapel PAI	5,6	27	3
		2.2 Memilih konsep untuk membuktikan terdapat masalah tentang Mapel PAI	7,8	28	3
		2.3 Mengenal masalah lain yang serupa dengan masalah tentang Mapel PAI	9	29	2
		2.4 Merencanakan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah Mapel PAI secara benar	10	30	2
	3. Melaksanakan rencana pemecahan masalah	3.1 melaksanakan rencana yang sudah ditentukan untuk menyelesaikan masalah Mapel PAI	11,12	31	3
		3.2 Melaksanakan langkah-langkah yang sudah ditentukan untuk menyelesaikan masalah Mapel PAI	13,14	32	3
		3.3 Melaksanakan langkah-langkah penyelesaian masalah Mapel PAI secara benar	15	33	2
		3.4 Dapat menggunakan cara lain jika langkah-langkah tidak sesuai dengan masalah Mapel PAI	16	34	2
	4. Memeriksa kembali hasil yang diperoleh	4.1 Mengecek jawaban akhir penyelesaian masalah Mapel PAI	17	35	2

		4.2 Mengecek ulang pembuktian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah Mapel PAI	18,19	36	3
		4.3 Mengecek ulang kebenaran jawaban dalam menyelesaikan masalah Mapel PAI	20,21	37	3
		4.4 Mengecek langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelesaian masalah Mapel PAI	22	38	2
		Jumlah	22	16	38

Jumlah keseluruhan angket yaitu $36 + 20 + 38 = 94$

Setelah melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner kepada 183 responden, maka peneliti melakukan tabulasi data dan analisis untuk penelitian. Kegiatan tabulasi adalah memasukkan data kedalam tabel-tabel yang dibuat. Tabulasi dalam penelitian ini menggunakan cara pemberian skor terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang ada dalam angket sesuai dengan pedoman skor.⁵⁷ Suatu alat ukur dinyatakan sebagai alat ukur yang baik apabila sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan, sehingga informasi yang dihasilkan tidak menyesatkan. Dengan demikian, suatu alat ukur dapat dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Oleh karena itu, peneliti memberikan gambaran tentang pengujian validitas dan reabilitas dalam penelitian ini yaitu :

⁵⁷ Ibid, 164

1. Uji Validitas Data

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen yang benar-benar mengukur apa yang perlu diukur.⁵⁸ Pengujian validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor jawaban dengan skor total dan butiran jawaban. Untuk menilai valid atau tidaknya alat ukur yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan validitas menggunakan pendapat dari ahli (*Judgment Experts*).⁵⁹ Karena *basic* dari penelitian ini adalah ranah psikologi, untuk menguji valid tidaknya instrumen yang digunakan, peneliti meminta bantuan kepada Dosen Psikologi yang ada di IAIN Kediri dan dua pembimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Validasi pendapat ahli, kemudian dihitung berdasarkan Aiken diantaranya⁶⁰:

$$V = \frac{\sum S}{N(c - 1)}$$

$$S = r - l_o$$

Keterangan :

V = Validasi isi

r = skor yang diberikan

l_o = skor terendah yang diberikan

⁵⁸ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, (Kediri : IAT Press, 2009), 8.

⁵⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 352.

⁶⁰ Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 17

c = skor tertinggi yang diberikan

Ketentuan valid atau tidaknya sebuah pernyataan instrumen, apabila hasil pengujian berada di rentang 0,4-1 dengan kategori kritis sebagai berikut:⁶¹

Tabel 3.5
Rentang Nilai Kritis Validitas Instrumen

Rentang	Kategori
0-0,4	Kurang Valid
0,4-0,8	Sedang
0,8-1	Sangat Valid

Untuk validasi angket responden pengajian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS. Jika butir yang dinyatakan gugur, tidak mempengaruhi keterwalian butir untuk setiap indikator untuk masing-masing variabel, maka butir yang gugur tersebut dikeluarkan dari instrumen karena butir yang sah dianggap sudah cukup memadai untuk menjaring data yang diperlukan.

2. Uji reliabilitas data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat di andalkan.⁶² Instrumen

⁶¹ Ibid., 41

⁶² Ibid, 13.

dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang di ukur.

Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “*Cronbach Alpha*”. Reliabel pada penelitian ini menggunakan “*Cronbach Alpha*”, dimana suatu instrumen angket dikatakan reliabel jika nilai “*Cronbach Alpha*” lebih besar dari 0,60.⁶³ Instrumen dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan sarana komputer program SPSS.

3. Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel.

E. Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan untuk penulis menganalisis data dan hasil penelitian, atau sebagai pembuktian apakah hasil penelitian benar-benar sesuai dengan teori yang ada atau tidak. Tujuan analisis data dalam penelitian ini menyempit atau membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih baik sebagai pembuktian kebenaran.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda dua prediktor yakni regresi dimana ada tiga variabel yang terlihat di dalamnya. Dua diantara tiga variabel tersebut menjadi

⁶³ Wiratna Sujarweni V, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Thesis, Desertasi, Dan Umum*, (Yogyaarta: Global Media Informasi, 2008), 187.

variabel independen dan variabel dependen. Dengan pola hubungan timbal balik antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen.

Apabila dalam hasil terdapat hubungan antara X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y , maka diteruskan dengan perhitungan *koefisien determinasi* yang digunakan untuk menjawab berapa persen variabel X menjelaskan variabel Y .

1. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subjek dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numberik dari data yang di peroleh. Deskripsi data meliputi mean, median, modus, standar deviasi dan varian.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas Data

Dalam penggunaan analisis regresi mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data. Dikemukakan oleh Suharismi Arikunto apabila data yang dianalisis berdistribusi normal maka peneliti boleh menggunakan teknik statistik parametrik, sedangkan data berdistribusi tidak normal maka

peneliti harus menggunakan statistik non parametrik.⁶⁴ Teknik yang akan dilakukan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji *Kommogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

c. Mengambil kesimpulan

Langkah-langkah analisis data untuk mencari hubungan antara kecerdasan emosi dan kebiasaan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah dapat digambarkan sebagai berikut berada pada gambar 3.1:

⁶⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 108.

Gambar 3.1 : Mengambil Kesimpulan